

**PENERAPAN LAYANAN *ELECTRONIC BANKING* PADA
BANK BPD DIY SYARIAH KANTOR CABANG PEMBANTU UII**

Laporan Magang



Disusun Oleh:

Ferenika Saputri

17213040

Program Studi Keuangan dan Perbankan

Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

2020

Laporan Magang

Laporan Magang ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

Disusun Oleh:

Ferenika Saputri

17213040

Program Studi Keuangan dan Perbankan

Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

2020

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN MAGANG

**PENERAPAN LAYANAN *ELECTRONIC BANKING* PADA
BANK BPD DIY SYARIAH KANTOR CABANG PEMBANTU UII**



Disusun Oleh:

Nama : Ferenika Saputri

No Mahasiswa : 17213040

Jurusan : Keuangan dan Perbankan

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 06 Juli 2020



(Dra. Diana Wijayanti, M.Si)

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa laporan magang sebagai Tugas Akhir ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya oranglain. Apabila dikemudian hari telah terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 7 Juli 2020



Ferenika Saputri

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan laporan magang yang berjudul **“Penerapan Layanan Electronic Banking Pada Bank BPD DIY Syariah Kantor Cabang Pembantu UII”**. Penulisan laporan magang ini disusun untuk memenuhi syarat ketentuan kelulusan Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Penulis sangat sadar bahwa dalam penulisan laporan ini jauh dari kata sempurna.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan dukungannya, diantaranya:

1. Untuk kedua orang tua, Bapak Supriyadi dan Ibu Nely Hartati. Kakak Perdana Puja Kesuma, Kakak Alvino Prasetio, Mba Canna Christy Elsera dan Mba Anis Alpiani yang telah mendukung dan memberi semangat serta do'a untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik hingga tahap akhir.
2. Ibu Dra. Diana Wijayanti, M.Si sebagai Ketua Prodi D3 Perbankan dan Keuangan sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktunya, saran serta bimbingannya dengan penuh kesabaran sehingga laporan dapat diselesaikan dengan baik

3. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu serta seluruh staff Diploma III yang membatu dalam menyelesaikan laporan ini.
4. Seluruh Karyawan Bank BPD DIY Syariah KCP UII yang telah menerima dan memberikan pengalaman baru serta ilmu baru untuk penulis
5. Untuk semua teman-teman, terutama Prodi Perbankan dan Keuangan Kelas A 2017 yang telah bersama-sama menuntut ilmu perkuliahan dan telah memberi semangat satu sama lain.

Dalam Penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan yang dibuat baik sengaja maupun tidak sengaja, dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan serta pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu penulis meminta maaf atas segala kekurangan yang dimiliki penulis dalam menyusun Laporan Tugas Akhir ini.

Yogyakarta, 7 Juli 2020

Penulis



Ferenika Saputri

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Pernyataan Bebas Penjiplakan.....	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	x

BAB I: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Magang	3
1.3 Target Magang	3
1.4 Bidang Magang	3
1.5 Lokasi Magang	3
1.6 Jadwal Magang.....	4
1.7 Sistematika Penulisan.....	4

BAB II: LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Bank	6
2.2. Fungsi Bank.....	7
2.3. Jenis-jenis Bank.....	8
2.4. Aktivitas Bank.....	10
2.5. <i>Electronic Banking</i>	15
2.6. Jenis-jenis <i>Electronic Banking</i>	16
2.7. Keamanan Menggunakan <i>Electronic Banking</i>	19
2.8. Keuntungan menggunakan <i>Electronic Banking</i>	20

BAB III: ANALISIS DESKRIFTIF

3.1. Data Umum	21
3.1.1. Sejarah Bank	21
3.1.2. Profil Bank	22
3.1.3. Visi dan Misi Bank	23
3.1.4. Stuktur Organisasi.....	24
3.1.5. Produk dan Jasa Bank BPD DIY Syariah KCP UII.....	24
3.2. Data Khusus	31
3.2.1. Penerapan Produk <i>Electronic Banking</i> BPD DIY Syariah	31

3.2.2. Jenis-jenis Produk <i>Electronic Banking</i> BPD DIY Syariah.....	32
BAB IV: PENUTUP	
4.1. Kesimpulan.....	38
4.2. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN.....	42



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Magang 4



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bank BPD DIY Syariah 25



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keterangan Magang	42
Lampiran 2: Mesin ATM Bank BPD DIY	43
Lampiran 3: Bank BPD DIY <i>Mobile</i>	44
Lampiran 4 : Mesin e-Posti	45
Lampiran 5 : Bank BPD DIY <i>T-money</i>	46



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan teknologi semakin berkembang pesat. Perkembangan informasi tersebut tentunya memberi berbagai manfaat kepada peradaban manusia di era modern seperti saat ini. Perkembangan teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia di masa ini maupun di masa mendatang. Oleh karena itu manusia di era modern harus mengikuti perkembangan teknologi informasi agar tidak tertinggal serta dapat ikut bersaing dalam persaingan di era globalisasi saat ini maupun di masa mendatang.

Perkembangan teknologi khususnya di Indonesia sangat cepat berkembang dan sangat dibutuhkan dikalangan masyarakat. Salah satunya yaitu di industri perbankan. Dengan berkembangnya teknologi informasi pada sektor industri perbankan merupakan unsur utama dalam proses inovasi produk dan jasa perbankan. Pada awalnya bank hanya sebuah jasa yang melayani penukaran uang, kemudian berkembang lagi menjadi tempat penitipan uang (tabungan), lalu berkembang lagi menjadi tempat peminjaman uang. Seiring berjalannya waktu penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam sektor perbankan relatif lebih maju dibandingkan sektor lainnya dalam penggunaan teknologi informasi. Berbagai jenis teknologi yang sudah digunakan dalam sektor perbankan antara lain meliputi *Automated Teller Machine*, *Banking Application System*, *Real Time Gross Settlement System*, Sistem Kliring

Elektronik, dan *Internet Banking*. Teknologi Sistem Informasi (TSI) Perbankan lebih sering di gunakan Bank Indonesia untuk semua terapan teknologi informasi dan komunikasi dalam layanan perbankan dengan istilah lain yang lebih populer, yaitu *Electronic Banking*.

Electronic Banking merupakan sarana strategi baru pada sektor perbankan global untuk menarik nasabah dan meningkatkan kepuasan nasabah dibidang pelayanan jasa keuangan (Himani Sharma; 2011). *Electronic Banking* yang tersedia di bank-bank memiliki berbagai jenis layanan meliputi : Internet Banking, Mobile Banking, Phone Banking, SMS Banking, ATM (*Automatic Teller Machine*), EDC (*Electronic Data Capture*) dan lain-lain.

Sebelum adanya perkembangan teknologi seperti sekarang ini, bank dalam melakukan transaksi dengan mengharuskan nasabah datang ke bank untuk melakukan transaksi transfer, menabung dan lain-lain. Maka dari itu, dengan adanya kemajuan teknologi informasi ini dimana bank menyediakan layanan *Electronic Banking* untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan alternatif media untuk melakukan transaksi perbankan, selain yang tersedia di kantor cabang. Transaksi *E-Banking* tersebut dapat dilakukan di mana saja, selama ada jaringan data dan dapat berakses. Transaksi dapat dilakukan 24 jam serta real time.

Penerapan layanan *Electronic Banking* ini kan mempermudah nasabah dalam bertransaksi tanpa harus ke kantor cabang. Berdasarkan uraian diatas, maka Tugas Akhir Laporan Magang ini akan mengangkat judul “**Penerapan**

Layanan Electronic Banking pada Bank BPD DIY Syariah Kantor Cabang Pembantu UII”

1.2 Tujuan Magang

Tujuan magang yang ingin dicapai sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tentang penerapan produk *Electronic Banking* pada Bank BPD DIY Syariah KCP UII
2. Untuk mengetahui jenis-jenis produk *Electronic Banking* pada Bank BPD DIY Syariah KCP UII

1.3 Target Magang

Target Magang yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Mampu menjelaskan tentang penerapan produk *Electronic Banking* pada Bank BPD DIY Syariah KCP UII
2. Mampu menjelaskan jenis-jenis Produk *Electronic Banking* pada Bank BPD DIY Syariah KCP UII

1.4 Bidang Magang

Dalam penyusunan laporan tugas akhir dilakukan pada bidang pemasaran (Marketing). Marketing bertugas untuk memasarkan produk yang ada pada Bank tersebut dan mempromosikan penggunaan Electronic Banking bagi nasabah maupun calon nasabah

1.5 Lokasi Magang

Lokasi magang yaitu di Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Kantor Kas Syariah Universitas Islam Indonesia. Jl. Kaliurang KM 14,5 Kec. Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (55584)

1.6 Jadwal Magang

1.1 Tabel Jadwal Magang

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pelaksanaan Kegiatan magang	■	■	■	■																
2	Bimbingan Laporan magang					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
3	Penyusunan Laporan magang									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
4	Ujian Tugas Akhir																	■	■		
5	Ujian Kompetensi																			■	■

1.7 Sistematika Laporan Magang

Penulisan penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran penelitian yang jelas dan sistematis sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, tujuan magang, target magang, bidang magang, lokasi magang dan sistematika penulisan laporan magang

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan pembahasan tentang teori yang berkaitan dengan penulisan tugas akhir dalam pemecahan masalah yang akan dibahas.

BAB III ANALISIS DESKRIFTIF

Pada Bab ini menjelaskan data umum yang berisikan sejarah Bank BPD DIY Syariah, Profil Bank, Struktur Bank serta menjelaskan Produk dan jasa di Bank BPD DIY Syariah. Selanjutnya menjelaskan tentang data khusus yang berisikan penjelasan mengenai penerapan layanan *Electronic Banking* pada Bank BPD DIY Syariah KCP UII.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pembahasan pada laporan magang dan saran



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Bank

Menurut Undang-undang RI No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang telah diubah dengan Undang-undang RI No. 10 tahun 1998 yaitu, Bank adalah Badan Usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank adalah lembaga keuangan yang memiliki fungsi dalam menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan serta memberikan jasa-jasa bank (Kasmir, 2012:12). Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa bank merupakan suatu badan usaha yang memiliki fungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana sehingga meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Asal mula dikenalnya kegiatan perbankan yaitu di daratan Eropa pada zaman kerajaan tempo dulu. Kemudian kegiatan perbankan ini berkembang ke Asia Barat oleh para pedagang. Perkembangan perbankan di Asia, Afrika dan Amerika dibawa oleh bangsa Eropa pada saat melakukan penjajahan ke negara jajahannya baik di Asia, Afrika maupun benua Amerika. Bila dilihat lebih jauh lagi, sejarah awal mula dikenalnya kegiatan perbankan dimulai dari jasa penukaran uang yang dilakukan oleh para pedagang. Sehingga dalam sejarah perbankan, arti bank dikenal sebagai meja tempat penukaran uang. Kegiatan

penukaran uang ini sekarang dikenal dengan nama Valuta Asing (*Money Changer*) atau biasa disebut juga Valas. Kemudian dalam perkembangan kegiatan perbankan selanjutnya yaitu perbankan berkembang menjadi tempat penitipan uang atau yang biasa disebut dengan kegiatan simpanan.

Berikutnya, kegiatan perbankan berkembang lagi dengan kegiatan peminjaman uang. Dana yang disimpan oleh masyarakat, oleh perbankan akan dipinjamkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana tersebut. Jasa-jasa bank yang lainnya akan menyusul sesuai dengan perkembangan zaman serta kebutuhan masyarakat yang akan semakin beragam hingga sampai saat ini.

2.2 Fungsi Bank

Dalam kutipan buku perbankan, suatu bank didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau biasa kita sebut pinjaman. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi bank yaitu sebagai perantara keuangan antara masyarakat yang mempunyai kelebihan dana dan masyarakat yang kekurangan dana (Kasmir, 2014).

Masyarakat kelebihan dana yang dimaksudkan adalah masyarakat yang memiliki kelebihan dana, kemudian dana tersebut kemudian disimpan di bank. Manfaat dalam melakukan penyimpanan uang di bank yaitu selain aman, juga menghasilkan bunga dari uang yang disimpannya. Sehingga oleh bank, dana

simpanan masyarakat ini akan disalurkan kembali kepada masyarakat yang kekurangan dana.

2.3 Jenis-jenis Bank

Menurut Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, jenis-jenis bank terdiri dari:

1. Jenis Bank menurut fungsinya

a. Bank Sentral/Bank Indonesia

Menurut UU No. 23 Tahun 2004, Bank Indonesia adalah lembaga negara yang independen dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, bebas dari campur tangan Pemerintah dan/atau pihak lain, kecuali untuk hal-hal yang secara tegas diatur dalam Undang-undang ini. Bank Indonesia memiliki tugas-tugas sebagai Bank Sentral Indonesia, yaitu:

- 1) Mengatur peredaran uang di Indonesia
- 2) Sebagai tempat penyimpanan terakhir
- 3) Mengatur jalannya perbankan Indonesia
- 4) Mengatur perkreditan
- 5) Menjaga stabilitas mata uang negara
- 6) Mengajukan pencetakan/penambahan nilai mata uang rupiah

b. Bank Umum

Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 pasal 1 tentang perbankan yaitu, Bank Umum adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Bank umum memiliki berbagai produk layanan dan jasa kepada masyarakat dengan fungsi seperti menghimpun dana secara langsung dari masyarakat dalam berbagai bentuk. Seperti, memberikan kredit pinjaman kepada masyarakat yang kekurangan dana, jual beli valuta asing/valas, menjual jasa asuransi, jasa giro, jasa cek, jasa penitipan barang berharga atau *save deposit box* dan masih banyak lagi

Yang membedakan antara Bank umum dengan Bank Sentral yaitu Bank Sentral dalam kegiatannya dapat menerbitkan uang kartal sedangkan Bank Umum dalam kegiatannya hanya dapat menerbitkan Uang Giral.

c. Bank Perkreditan Rakyat

Menurut Undang-undang No. 10 tahun 1998 pasal 1 tentang perbankan yaitu, Bank Umum adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Perkreditan Rakyat yaitu bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan hal itu.

Pada Bank Perkreditan Rakyat, sistem yang digunakan hampir sama dengan sistem yang di gunakan koperasi yaitu dengan cara bagi hasil pada setiap bulannya kepada setiap anggotanya. Yang dapat membedakan antara Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat yaitu dalam kegiatannya Bank Umum dapat menerbitkan Uang Giral sedangkan untuk BPR dalam kegiatannya tidak dapat menerbitkan Uang Giral baik itu dalam bentuk rekening maupun giro.

2. Jenis Bank menurut kepemilikannya

a. Bank Milik Pemerintah

Bank milik pemerintah adalah bank yang dimana dalam akta pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga seluruh keuntungan yang dimiliki adalah milik pemerintah pula. Contohnya yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia (BNI). Selain itu ada juga bank milik pemerintah daerah yang terdapat di daerah tingkat I dan tingkat II di setiap masing-masing provinsi, seperti Bank DKI, Bank Jateng dan masih banyak lagi bank provinsi lainnya.

b. Bank Milik Swasta Nasional

Bank Swasta Nasional adalah bank yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh swasta nasional serta akta pendiriannya pun didirikan oleh swasta. Contohnya yaitu Bank Central Asia (BCA), Bank Danamon, Bank Muamalat, dan lain-lain.

c. Bank Milik Asing

Bank Milik asing merupakan jenis cabang dari bank diluar negeri, baik milik swasta asing maupun pemerintah asing. Kepemilikan bank tersebut dimiliki oleh pihak luar negeri. Contohnya seperti, Citi Bank, DBS Bank dan lain-lain

2.4 Aktivitas Bank

Bank mempunyai berbagai macam aktivitas yang dapat mendukung dalam menjalankan aktivitasnya. Salah satunya, bank memiliki kegiatan pemberian

jasa yang paling lengkap dan dapat beroperasi diseluruh wilayah Indonesia (Kasmir,2014). Aktivitas-aktivitas bank tersebut antara lain, yaitu:

1. Menghimpun Dana (*funding*)

Menurut Adiwarman (Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan:2014), fungsi bank adalah sebagai *lembaga intermediary* yaitu untuk menghimpun dana dari masyarakat. Penghimpunan dana yang ada dibank adalah:

a. Simpanan Giro

Secara defenisi, giro adalah simpanan pada bank dalam mata uang Rupiah maupun asing, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan sebagaimana yang diatur dalam ketentuan yang berlaku dibank (Ikatan Bankir Indonesia, 2014)

b. Simpanan Tabungan

Tabungan merupakan produk dana yang paling sederhana dalam perbankan. Tabungan adalah simpanan dalam mata uang Rupiah maupun asing, yang penarikannya dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku pada bank. (Ikatan Bankir Indonesia, 2014)

c. Simpanan Deposito

Deposito adalah simpanan dalam mata uang rupiah maupun asing pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara nasabah dengan bank. (Ikatan Bankir Indonesia, 2014). Jenis deposito ini beragam sesuai dengan keinginan nasabah, jika dalam praktiknya jenis deposito terdiri dari deposito berjangka, sertifikat

deposito dan deposito on call. Untuk deposito berjangka pada umumnya memiliki jangka waktu yang ditawarkan oleh bank yaitu 1, 3, 6, 12 dan 24 bulan.

2. Menyalurkan Dana (*Lending*)

Menyalurkan dana adalah kegiatan bank dalam menyalurkan dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat. Kegiatan bank ini juga dikenal dengan nama kegiatan *lending*, penyaluran dana yang dilakukan oleh bank dan disalurkan melalui pemberian pinjaman yang dalam masyarakat lebih dikenal dengan nama kredit. Produk kredit ini pun memiliki beberapa jenis seperti Kredit Tanpa Agunan (KTA), Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kredit Mobil, ataupun jenis pinjaman lainnya.

3. Memberikan jasa-jasa bank lainnya

a. Jasa pengiriman uang (*transfer*)

Menurut Kasmir di dalam bukunya yang berjudul Dasar-dasar Perbankan (2012) menjelaskan bahwa pengiriman uang (*transfer*) dapat diartikan pemindahan uang dari rekening yang satu ke rekening yang lain dengan berbagai tujuan. Pengiriman uang juga dapat dilakukan dengan tujuan dalam kota, luar kota ataupun luar negeri. Keuntungan yang diperoleh nasabah dan bank lewat jasa pengiriman uang atau transfer bank adalah sebagai berikut:

- 1) Pengiriman uang lebih cepat
- 2) Aman sampai tujuan
- 3) Prosedur mudah, murah, dan aman

b. Jasa Kliring

Kliring (*clearing*) merupakan tata cara dalam perhitungan utang piutang dalam bentuk surat-surat dagang dan surat-surat berharga antara bank-bank peserta kliring dengan maksud agar perhitungan utang-piutang tersebut terselenggara secara mudah, cepat, dan aman. Pelaksanaan perhitungan tersebut diatur oleh suatu lembaga yang berada di bawah Bank Indonesia (BI), yaitu disebut Lembaga Kliring.

c. *Jasa Save Deposit Box*

Save Deposit Box (SDB) merupakan jasa penyewaan kotak penyimpanan harta atau surat-surat berharga yang dirancang secara khusus dari bahan baja dan ditempatkan dalam ruang khasanah yang kokoh dan tahan api untuk menjaga keamanan barang yang disimpan dan memberikan rasa aman bagi penggunaannya. Kerahasiaan *save deposit box* sangat di jaga artinya bank sendiri tidak boleh memeriksa isi dari barang yang disimpan, akan tetapi diperbolehkan diperiksa jika ternyata ada sesuatu pengusutan karena faktor surat perintah pemeriksaan dari pengadilan. Barang-barang yang diizinkan untuk disimpan dalam kotak pengaman adalah terbatas pada barang-barang sebagai berikut :

- 1) Mata uang, barang-barang berharga, logam mulia.
- 2) Kertas berharga, sertifikat, atau dokumen penting.
- 3) Barang-barang lain yang disetujui oleh bank secara tertulis.

d. *Traveller's Cheque*

Traveller's Cheque (cek berpergian) adalah alat pembayaran semacam cek yang di ciptakan untuk orang berpergian dan dapat diuangkan pada

kantor-kantor bank yang mengeluarkannya atau pada pihak-pihak yang ditunjuk, cek berpergian di keluarkan dalam pecahan tertentu.

e. *Letter of Credit (L/C)*

Letter of Credit (L/C) merupakan salah satu jasa bank yang diberikan kepada masyarakat untuk mempelancar arus barang (ekspor-impor) termasuk barang dalam negeri (antar pulau). Kegunaan *letter of credit* adalah untuk menampung dan menyelesaikan kesulitan-kesulitan dari pihak pembeli (importir) dalam transaksi dagangannya.

f. Inkaso

Merupakan penagihan warkat (surat-surat berharga seperti cek, *bilyetgiro*) yang berasal dari luar kota atau luar negeri. Proses penagihan lewat inkaso tergantung dari jarak lokasi penagihan, dan biasanya memakan waktu satu minggu sampai satu bulan

g. Bank Garansi

Bank Garansi yaitu jaminan pembayaran yang diberikan oleh bank kepada suatu pihak, baik perorangan, perusahaan atau badan/lembaga lainnya dalam bentuk surat jaminan.

h. Menerima setoran-setoran

Dalam hal ini bank membantu nasabah dalam rangka menampung setoran dari berbagai tempat antara lain:

- 1) Pembayaran pajak
- 2) Pembayaran telepon
- 3) Pembayaran air

4) Pembayaran listrik

5) Pembayaran uang kuliah, dan lain-lain

2.5 Electronic Banking

Electronic banking merupakan aplikasi perbankan yang dibangun di atas infrastruktur teknologi informasi, sehingga kegiatan perbankan dapat dilangsungkan secara digital (Oetomo dan Foenadioen, 2003). Menurut Himani Sharma (2011) menyebutkan bahwa *Electronic Banking* adalah sarana strategi baru pada sektor perbankan global untuk menarik nasabah dan meningkatkan kepuasan nasabah dibidang pelayanan jasa keuangan.

Dengan menggunakan *Electronic Banking*, dapat memudahkan nasabah dalam bertransaksi di bank. Nasabah tidak perlu repot lagi untuk datang ke kantor-kantor cabang bank untuk melakukan transfer, pembayaran SPP, pembayaran kartu kredit, dan lain-lain. Nasabah hanya cukup menggunakan layanan *Electronic Banking* menggunakan internet dan juga *mobile phone*.

Pemanfaatan layanan *electronic banking* dalam perbankan di Indonesia dimulai Tahun 2000 di beberapa bank. Dengan adanya pemanfaatan *electronic banking*, industri perbankan mulai memasuki dunia maya, transaksi dilakukan menggunakan internet, sehingga akan menjadi lebih fleksibel. Dengan layanan *electronic banking* nasabah dapat melakukan berbagai macam layanan seperti Informasi rekening, transfer antar bank maupun antar rekening, pembayaran tagihan rutin dari rekening dan hanya melalui jaringan internet. Pemanfaatan *Electronic banking* tersebut merupakan dampak dari perkembangan *information and communication technology* (ICT) yaitu salah satu teknologi

informasi dan komunikasi yang dimanfaatkan melalui internet yang dapat mendukung proses bisnis.

Tujuan bank dalam menyediakan layanan *Electronic Banking* tersebut untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan nasabah sebagai alternatif media yang praktis untuk melakukan transaksi perbankan selama 24 jam. *Electronic Banking* juga memiliki keuntungan yang banyak, yang akan didapatkan oleh nasabah terutama jika melihat dari banyaknya waktu dan tenaga yang bisa dihemat karena dengan menggunakan *Electronic Banking* nasabah tidak perlu menunggu antrian dan bisa dilakukan dari mana saja sepanjang nasabah mempunyai sarana pendukung untuk melaksanakan layanan *Electronic Banking* tersebut.

2.6 Jenis-jenis Electronic Banking

Secara umum, sistem layanan perbankan yang menggunakan *Electronic Banking* adalah sebagai berikut :

1. Automatic Teller Machine (ATM)

Automatic Teller Machine (ATM) merupakan suatu mesin komputer yang digunakan bank yang dihubungkan dengan komputer lainnya melalui komunikasi data yang memungkinkan nasabah bank untuk mengambil uang atau melakukan transaksi perbankan lainnya (Ikatan Bankir Indonesia, 2014). Bila kita mengenal ATM sebagai mesin untuk mengambil uang, belakangan muncul pula ATM yang dapat menerima setoran uang, yang dikenal pula sebagai *Cash Deposit Machine/CDM*. Layaklah bila ATM disebut sebagai mesin sejuta umat dan segala bisa, karena ragam fitur dan kemudahan penggunaannya.

Produk tersebut merupakan salah satu teknologi informasi yang luar biasa, Kapanpun, dimanapun nasabah dapat bertransaksi selama 24 jam. Nasabah dibuat nyaman dengan produk jasa ini, karena untuk transaksi yang bermacam-macam cukup bertransaksi di tempat nasabah, dan tidak perlu datang ke bank.

2. *Internet Banking*

Internet Banking adalah layanan melalui saluran distribusi elektroik bank untuk mengakses rekening yang dimiliki nasabah melalui jaringan internet dengan menggunakan perangkat lunak browser pada komputer atau perangkat lainnya yang memungkinkan mengakses internet (Ikatan Bankir Indonesia, 2014).

Dengan adanya layanan *Internet Banking* tersebut pola transaksi antara nasabah dengan bank menjadi lebih fleksibel. Nasabah dapat melakukan transaksi internet banking selama terhubung dengan internet untuk melakukan layanan dimanapun dan kapanpun. Jenis transaksi yang dapat dilakukan dengan layanan internet banking yaitu, transfer dana, pembayaran (telepon, listrik dan lain-lain), pembelian (Pulsa, *online shopping*), informasi rekening, serta fasilitas layanan lainnya.

3. *Mobile Banking*

Mobile Banking adalah layanan melalui saluran distribusi elektronik bank yang mengakses rekening yang dimiliki nasabah melalui SMS atau jaringan komunikasi lainnya. (Ikatan Bankir Indonesia, 2014).

Menggunakan handphone dan layanan mobile banking, transaksi yang dulunya dilakukan secara manual yaitu dengan mendatangi kantor bankkini

dengan adanya mobile banking kini dapat dilakuka dengan menggunakan handphone nasabah. Hanya dengan menggunakan handphone dan jaringan internet nasabah dapat berhemat waktu dan juga tenaga, selain menghemat waktu mobile banking juga bertujuan agar nasabah tidak ketinggalan jaman dengan menggunakan media elektronik yang sudah modern dan juga bisa lebih memanfaatkan media handphone yang biasanya hanya digunakan untuk berkomunikasi tetapi juga dapat digunakan untuk berbisnis dan juga bertransaksi.

Layanan *mobile banking* memberikan kemudahan kepada para nasabah untuk melakukan transaksi perbankan serta cek saldo, transfer dan lain-lain. *Mobile Banking* merupakan suatu layanan perbankan yang dapat diakses langsung oleh nasabah melalui handphone dengan menggunakan menu yang sudah tersedia di *Subscriber Identity Module Card* (SIM Card) atau biasa dikenal dengan Menu Layanan Data atau *SIM Toolkit* (Riswandi, 2005).

4. *Phone Banking*

Phone Banking adalah layanan melaui sarana distribusi elektronik bank untuk mengakses rekening yang dimiliki oleh nasabah dengan menghubungi nomor telepon tertentu yang merupakan nomor yang dapat mengakses laanan *phone banking* (Ikatan Bankir Indonesia, 2014). Fitur transaksi yang dapat dilakukan sama dengan *Phone Banking* yaitu informasi jasa/produk bank, informasi saldo rekening, transaksi pemindahbukuan antar rekening, pembayaran (kartu kredit, listrik, dan telepon), pembelian (voucher dan tiket), dan transfer ke bank lain, dan lain-lain.

5. SMS Banking

Dalam buku Otoritas Jasa Keuangan (2015) yang berjudul “Bijak Ber-*eBanking*” pengertian SMS Banking adalah layanan perbankan yang dapat diakses langsung melalui telepon seluler/handphone dengan menggunakan media SMS (*Short Message Service*). Fitur transaksi yang dapat dilakukan SMS Banking yaitu layanan informasi seperti informasi saldo, mutasi rekening, dan lain-lain. Serta layanan transaksi lain seperti transfer, pembayaran tagihan (listrik,air,pajak,kartu kredit dan lain-lain.), pembelian (pulsa,tiket) dan berbagai fitur transaksi lainnya.

6. *Electronic Data Capture* (EDC)

EDC adalah seperangkat mesin yang ditempatkan di merchant dengan berbagai fitur sebagai sarana transaksi menggunakan kartu atau sarana lainnya dari seluruh bank di dunia yang terafiliasi dengan asosiasi penerbit. (Ikatan Bankir Indonesia, 2014)

2.7 Keamanan Transaksi Electronic Banking

Menurut Maryanto Supriyono (Buku Pintar Perbankan:2011) keamanan transaksi *electronic banking* adalah sebagai berikut:

1. PIN adalah kode akses dan nomor pin adalah kode rahasia pribadi dan tidak boleh orang lain untuk mengetahuinya.
2. Untuk Internet Banking, User ID bersifat sangat rahasia dan password tidak di pinjamkan ke orang lain
3. Penggantian PIN secara berkala

4. SIM Card harus dilindungi, karena nomor telepon tersebut merupakan nomor yang sudah terdaftar pada database komputer bank untuk dapat bertransaksi pada phone banking. Jika nomor handphone tersebut akan dijual atau hilang, nomor tersebut harus di un-registered
5. Nasabah harus berhati-hati dalam menggunakan layanan phone banking, karena banyak orang-orang jahat selalu mencoba untuk memanfaatkan kelengahan nasabah melalui kegiatan hacker

2.8 Keuntungan Menggunakan *Electronic Banking*

Dalam buku Maryanto Supriyono (2011) yang berjudul “Buku Pintar Perbankan” *Electronic Banking* memiliki berbagai keuntungan bagi nasabah, keuntungan *Electronic Banking* yaitu:

1. Dapat melakukan transaksi kapan saja dan dimana saja.
2. Sangat efisien, hanya dengan menggunakan perintah melalui handphone ataupun komputer, nasabah dapat langsung melakukan transaksi perbankan tanpa harus datang ke kantor bank. Efisiensi biaya serta waktu.
3. Aman, *electronic banking* dilengkapi *security user ID* dan PIN untuk menjamin keamanan dan menggunakan Key Token alat tambahan untuk mengamankan transaksi.

BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

3.1 Data Umum

3.1.1. Sejarah Bank

Sejak beroperasinya bank syariah di Indonesia pada tahun 1992, itu merupakan fase awal dalam memperkenalkan kepada seluruh masyarakat mengenai suatu sistem yang mengaplikasikan mekanisme dan produk perbankan yang berlandaskan prinsip syariah dengan sistem bagi hasil. Kehadiran bank syariah inipun memperoleh tanggapan baik di masyarakat. Begitu pula dengan bank konvensional dan perbankan daerah yang mulai mengembangkan industri perbankan syariah.

Pada tanggal 15 Desember tahun 1961 Bank BPD DIY didirikan berdasarkan akta notaris nomor 11, Notaris R.M. Soerjanto Partaningrat. Sebagai salah satu perusahaan daerah, pertama kalinya Bank BPD DIY diatur melalui Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 1976. Seiring berjalannya waktu, bank BPD DIY dilakukan berbagai penyesuaian. Pendirian Bank BPD DIY berlandaskan hukum Peraturan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 2 Tahun 1993, junctis Peraturan Daerah Nomor 1997 dan Nomor 7 Tahun 2000. Tujuan didirikannya bank tersebut adalah salahsatunya untuk mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan di daerah DIY dalam segala bidang serta sebagai sumber pendapatan daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank BPD DIY adalah salah satu alat kelengkapan otonomi daerah dalam bidang industri perbankan yang memiliki tugas sebagai penggerak, pendorong laju pembangunan di daerah, dan juga sebagai pemegang kas daerah atau menyimpan uang daerah, dan merupakan salah satu sumber pendapatan daerah dalam menjalankan usahanya sebagai bank umum.

3.1.2. Profil Bank

Bank BPD DIY Syariah mulai melakukan kegiatan operasional dan melayani nasabah sejak tanggal 19 Februari 2017, peresmian Bank BPD DIY Syariah ini dilakukan oleh Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, Sri Sultan Hamengkubuwono XI. Cabang awal Bank BPD DIY Syariah yaitu di Jalan Cikditiro No. 34, Yogyakarta. Pembukaan unit usaha syariah tersebut didasari oleh perkembangan perbankan syariah di Indonesia khususnya yaitu di Yogyakarta.

Dengan Bank BPD DIY membuka unit usaha yang melayani transaksi berdasarkan prinsip syariah bagi masyarakat DIY, selaras dengan visi Bank BPD DIY yaitu ingin mewujudkan terpenuhinya kebutuhan masyarakat, khususnya di DIY, akan jasa perbankan maupun jasa keuangan lainnya, terutama kredit skala kecil, menengah serta mendukung program pemberdayaan ekonomi daerah.

Berbagai produk dan jasa yang ditawarkan oleh Bank BPD DIY dengan mengginakan prinsip syariah, antara lain Tabungan Sutura *Mudharabah*, Tabungan Haji dan Umrah Shafa *Mudharabah* dan Shafa *Wadiah*, Deposito *Mudharabah*, serta Giro *Wadiah*. Sedangkan untuk produk pembiayaan, antara

lain pembiayaan kepemilikan kendaraan dengan menggunakan akad *Murabahah*, pembiayaan kepemilikan dan renovasi rumah dengan akad *Istishna*, serta pembiayaan produktif dengan menggunakan akad *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Musyarakah*. Untuk selanjutnya kelak, Kantor Cabang Syariah akan melayani transaksi gadai (*Rahn*)

Pembukaan Unit usaha syariah dan Kantor Cabang Syariah ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagimasyarakat, sesuai dengan *corporate statement* Bank BPD DIY, yaitu **Kita Berkembang Bersama**

3.1.3. Visi dan Misi Bank

1. Visi Perusahaan

a. Visi Bank BPD DIY

Mewujudkan terpenuhinya kebutuhan masyarakat khususnya provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta akan jasa perbankan maupun jasa keuangan lainnya, terutama kredit skala kecil dan menengah, serta mendorong program pemberdayaan peekonomian daerah.

b. Visi Bank BPD DIY Syariah

Menjadi Unit Usaha Syariah yang sehat, yang menyediakan jasa keuangan untuk memenuhi segala kebutuhan masyarakat.

2. Misi Perusahaan

a. Misi Bank BPD DIY

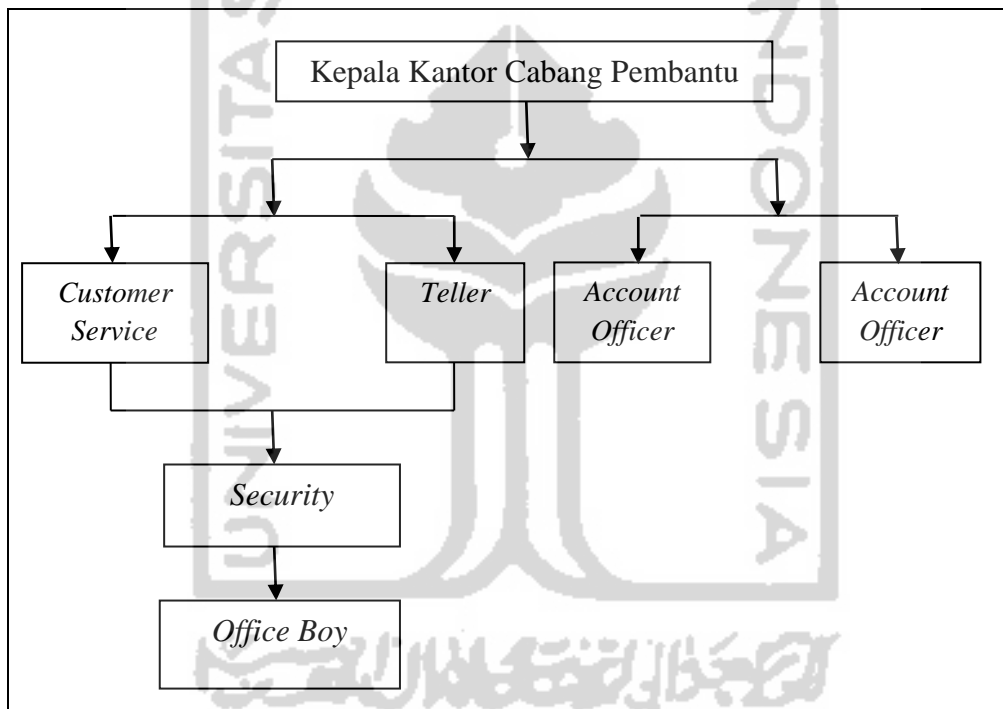
Bank BPD DIY sebagai Bank Umum, bertujuan memperoleh laba yang wajar melalui penyediaan jasa-jasa perbankan yang dibutuhkan masyarakat khususnya di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta,

terutama kredit skala kecil dan menengah serta mendorong pemberdayaan ekonomi daerah dalam upaya memberikan kontribusi yang nyata terhadap pendapatan daerah.

b. Misi Bank BPD DIY Syariah

Memberikan kontribusi pada Bank BPD DIY melalui pencapaian laba yang wajar dari hasil penyediaan jasa keuangan syariah.

3.1.4. Struktur Organisasi



Sumber : Bank Pembangunan Daerah DIY Syariah KCP UII, 2020

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bank BPD DIY Syariah

3.1.5. Produk dan Jasa Bank BPD DIY Syariah KCP UII

1. Penghimpunan Dana

a. Giro Wadiah

Giro Wadiah adalah simpanan dana pihak ketiga pada Bank BPD DIY Syariah berdasarkan prinsip wadi'ah yang penarikannya dapat

dilakukan setiap saat dengan mempergunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.

b. Tabungan Sutera *Mudharabah*

Tabungan Sutera *Mudharabah* adalah investasi tidak terikat pihak ketiga pada Bank BPD DIY Syariah yang penarikannya hanya dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati bersama.

Tabungan Sutera *Mudharabah* merupakan sarana investasi yang sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan rasa aman, tentram, menguntungkan dan juga adil.

c. Tabungan Shafa *Mudharabah*

Tabungan Shafa *Mudharabah* atau biasa disebut dengan Tabungan Haji dan Umrah Shafa *Mudharabah* merupakan tabungan bagi nasabah yang berniat untuk menunaikan ibadah haji dan umrah. Tabungan ini memudahkan nasabah untuk merencanakan ibadah haji sesuai dengan kemampuannya. Untuk Tabungan Shafa *Mudharabah*, Bank BPD DIY Syariah sudah bekerjasama langsung dengan SISKOHAT Kementerian Agama Republik Indonesia.

d. Tabungan Pendidikan Salam iB *Mudharabah*

Tabungan Pendidikan Salam iB *Mudharabah* merupakan sarana investasi yang dipersiapkan untuk pendidikan sesuai dengan prinsip syariah. Tabungan ini juga untuk mempersiapkan biaya pendidikan secara lebih terencana serta melatih anak untuk menabung.

e. Deposito *Mudharabah*

Deposito *Mudharabah* adalah investasi tidak terikat pihak ketiga pada Bank BPD DIY Syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu dengan pembagian hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati di muka antara nasabah dengan Bank Syariah yang bersangkutan.

2. Pembiayaan

a. Pembiayaan Pemilikan Kendaraan (PPK) *Murabahah*

Pembiayaan Pemilikan Kendaraan (PPK) *Murabahah* adalah produk penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan berdasarkan prinsip *Murabahah* dalam rangka pembelian kendaraan seperti motor dan mobil.

b. Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) dan Pembiayaan Renovasi Rumah (PRR)

Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) *Murabahah* adalah produk penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan berdasarkan prinsip *Murabahah* dalam rangka pembelian rumah siap huni oleh nasabah. Kondisi rumah baru atau rumah lama (layak huni) dapat dilayani dengan pembiayaan ini.

c. Pembiayaan Serba Guna (PSG) *Murabahah*

Pembiayaan Serba Guna (PSG) *Murabahah* adalah produk penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan berdasarkan prinsip *Murabahah* dalam rangka memenuhi kebutuhan barang nasabah selain rumah dan kendaraan bermotor.

d. Pembiayaan Porsi Haji (PPH) Multi Jasa

Pembiayaan Porsi Haji (PPH) Ijarah Multijasa dikhususkan untuk pembiayaan perjalanan ibadah haji bagi Anda yang berniat untuk segera memperoleh nomor porsi haji dengan cepat. Pembiayaan untuk melaksanakan ibadah haji ini sesuai dengan kemampuan serta jangka waktu yang anda kehendaki.

e. Pembiayaan Multi Jasa iB

Pembiayaan Multi Jasa iB adalah produk pembiayaan berdasarkan akad Ijarah dalam rangka penyewaan manfaat suatu jasa untuk pemenuhan kebutuhan konsumtif nasabah.

f. Gadai Emas Syariah

Gadai Emas Syariah adalah produk Bank untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada nasabah dengan jaminan berupa emas dengan mengikuti prinsip gadai. Jaminan emas ditempatkan dalam penguasaan Bank, dan atas pemeliharaan barang jaminan ini Bank mengenakan biaya sewa atas dasar prinsip *ijarah*.

g. Pembiayaan Modal Kerja *Mudharabah/Musyarakah*

Pembiayaan Modal Kerja (PMK) *Mudharabah/Musyarakah* adalah produk penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan berdasarkan prinsip *Mudharabah/Musyarakah* dalam rangka memenuhi kebutuhan modal kerja nasabah.

h. Pembiayaan Investasi (PI) *Murabahah*

Pembiayaan Investasi (PI) *Murabahah* adalah produk penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan berdasarkan prinsip *Murabahah* dalam rangka pembelian barang-barang modal, seperti pembelian bangunan, mesin/peralatan, rehabilitas, modernisasi, ekspansi proyek yang ada atau pendirian proyek-proyek baru.

i. Pembiayaan Serba Guna (PSG) *Ijarah*

Pembiayaan Serba Guna (PSG) *Ijarah* adalah produk penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan berdasarkan prinsip *Ijarah* dalam rangka penyewaan manfaat suatu barang atau jasa.

3. Jasa dan Layanan BPD DIY Syariah

Jasa layanan Bank antara lain Transfer, Kiriman Uang, Kliring/SKNBI, RTGS BI, Pembayaran (listrik, telepon, tiket, gaji karyawan, Referensi, Bank Garansi, dll).

a. Jasa Layanan Transfer

Bank dapat memberikan jasa pelayanan pengiriman uang kepada nasabah. Pengiriman uang melalui Bank dengan cara :

1) RTGS (*Real Time Gross Settlement*) :

- a) Jasa layanan pengiriman dana antar Bank secara cepat dana sampai ke rekening nasabah pada Bank yang dituju.
- b) Besar nominal dana yang ditransfer melalui RTGS yaitu diatas atau sama dengan Rp 100.000.000,-
- c) Biaya transfer Rp. 25.000,- per transaksi.

2) SKNBI (Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia) :

- a) Jasa layanan pengiriman dana melalui kliring antar Bank secara cepat.
- b) Dana yang ditransfer kurang dari Rp. 100.000.000,-
- c) Dana akan sampai pada hari yang sama pada rekening Bank yang dituju.
- d) Biaya transfer Rp. 5.000,- untuk tujuan wilayah Propinsi DIY dan Rp. 10.000,- untuk di luar wilayah Propinsi DIY.

3) *Western Union*/WU :

- a) Jasa kiriman uang *Western Union* memungkinkan nasabah dapat mengirim dan menerima uang ke dan dari seluruh Negara.
- b) Menggunakan sistem yang telah teruji keamanannya.
- c) Tidak wajib memiliki rekening di Bank BPD DIY
- d) Apabila nasabah akan mengirim/menerima dalam mata uang asing, maka besarnya kurs yang berlaku langsung dapat dilihat dari sistem WU/kurs yang ditentukan oleh WU.
- e) Nasabah akan dikenakan biaya pengiriman yang besarnya tergantung jumlah dana yang dikirim dan alamat pengiriman, tarif ditentukan oleh *Western Union*.

b. Sistem Pembayaran Gaji Karyawan (*Payroll*)

Payroll adalah sistem pembayaran gaji karyawan suatu instansi pemerintah/swasta, perusahaan pemerintah/swasta yang dananya berada di Bank BPD DIY Syariah dan untuk pembayar gaji kepada karyawan setiap

bulan melalui rekening. Karyawan tersebut dapat mengambil gajinya langsung melalui teller di kantor Bank maupun jaringan ATM.

Sistem kerjasama yang sangat bermanfaat dan memudahkan bagi bendahara/keuangan pada instansi/perusahaan yang menggunakan fasilitas.

c. Jasa Pembayaran Listrik dan Telepon

Jasa Pembayaran rekening melalui Bank :

1) Pembayaran tagihan rekening listrik PLN :

- a) Bank BPD DIY telah bekerjasama dengan PT. PLN sehingga dapat melayani pembayaran tagihan rekening PLN.
- b) Nasabah dikenakan biaya Rp. 1.500,- setiap pembayaran tagihan per bulan.
- c) Pembayaran dapat melalui Teller, ATM, dan Auto Debet.

2) Pembayaran tagihan rekening telepon PT. Telkom, Telkomsel dan Indosat :

- a) Bank BPD DIY telah bekerjasama dengan PT. Telkom, Telkomsel dan Indosat sehingga dapat melayani pembayaran tagihan rekening dan pembelian pulsa.
- b) Pembayaran tagihan Telkom : Telepon rumah, Speedy, dan Flexi.
- c) Pembayaran tagihan Telkomsel : Kartu Halo, Indosat : Matrix dan StarOne postpaid.
- d) Pembelian Voucher Pulsa Telkomsel: Simpati, Kartu As, IM3, StarOne pre paid.
- e) Pembayaran melalui ATM, Teller dan Auto Debet.

d. Bank Garansi

Bank Garansi adalah jaminan dalam bentuk warkat yang diterbitkan oleh Bank yang dapat menimbulkan kewajiban Bank untuk membayar kepada pihak penerima Bank Garansi apabila pihak terjamin ingkar janji (wanprestasi) kepada penerima Bank Garansi.

3.2 Data Khusus

3.2.1. Penerapan Produk *Electronic Banking* BPD DIY Syariah KCP UII

Dalam upaya meningkatkan layanan konsep dasar teknologi informasi di dalam perbankan dan mempermudah akses nasabahnya, industri perbankan selalu meng-*update* sistem teknologi informasi dan komunikasi yang ada saat ini. Seperti halnya dengan *Electronic Banking* yang merupakan salah satu wujud dari pesatnya perkembangan teknologi informasi. Penerapan produk layanan *Electronic Banking* yang berkualitas merupakan salah satu kunci keberhasilan dari industri perbankan dalam upaya menghimpun dana dari nasabah dewasa ini. Penerapan sistem layanan *electronic banking* yang memberikan berbagai keuntungan bagi industri perbankan yaitu efisiensi biaya dan waktu, serta mampu menciptakan diferensiasi produk perbankan.

Saat ini sudah banyak bank yang telah menyediakan akses mobile untuk mengetahui informasi keuangan dengan sangat mudah dan praktis. Salah satunya yaitu Bank BPD DIY Syariah yang meluncurkan layanan *Electronic Banking* sebagai salah satu upaya meningkatkan layanan jasa yang optimal bagi nasabahnya. *Electronic Banking* merupakan kegiatan transaksi, pembayaran serta transaksi jasa lainnya yang dilakukan melalui internet

dengan sistem *website* milik Bank BPD DIY dengan menggabungkan antara sistem teknologi dan sistem informasi yang dilengkapi oleh sistem keamanan. Layanan *electronic banking* pada bank BPD DIY Syariah merupakan salah satu fasilitas yang terdapat pada produk tabungan yang ada di BPD DIY Syariah. Bila nasabah sudah memiliki produk tabungan di bank BPD DIY Syariah maka dengan otomatis nasabah dapat menikmati layanan *electronic banking* tersebut.

Produk *electronic banking* yang diluncurkan oleh Bank BPD DIY Syariah sangat mempermudah nasabahnya dalam bertransaksi yang biasa dilakukan sehari-hari. Contohnya yaitu transfer dana antar rekening maupun antar bank, pembayaran tagihan, pembelian pulsa isi ulang atau pengecekan saldo, mutasi rekening dan masih banyak lagi. Saat ini, layanan *Electronic Banking* yang ada di Bank BPD DIY Syariah masih mengikuti aplikasi yang ada pada Bank BPD DIY konvensional.

3.2.2. Jenis-jenis Produk *Electronic Banking* Pada Bank BPD DIY Syariah

KCP UII

Ada beberapa jenis produk layanan *Electronic Banking* yang ada pada Bank BPD DIY Syariah. Adapun nasabah dapat mengakses layanan *Electronic Banking* melalui alat elektronik seperti:

1. ATM BPD DIY Syariah

ATM BPD DIY Syariah adalah sebuah alat elektronik yang melayani nasabah bank untuk bertransaksi, penarikan, penyetoran, cek saldo, tanpa perlu dilayani oleh teller. Nasabah dengan tabungan Simpeda dan Sutera dapat memiliki fasilitas berupa kartu ATM Bank BPD DIY secara gratis. Saat ini

ATM Bank BPD DIY telah bergabung dengan Jaringan ATM BERSAMA, PRIMA dan MEPS (Malaysian Electronic Payment System).

Fitur-fitur ATM yang tersedia adalah:

- a. Penarikan Tunai
- b. Pengecekan Saldo
- c. Penggantian PIN ATM
- d. Transfer antar rekening maupun antar bank
- e. Pembayaran Telepon, Internet Speedy
- f. Pembayaran tagihan Telkomsel kartu HALO
- g. Pembayaran tagihan Indosat Matrix
- h. Pembelian Tiket Garuda Indonesia, Kereta Api
- i. Pembelian Pulsa
- j. Pembayaran Akademik
- k. Pembayaran PBB

2. BPD DIY Syariah *Mobile*

Mobile banking adalah saluran distribusi BPD DIY Syariah yang memungkinkan nasabah mengakses rekening melalui jaringan internet dengan menggunakan handphone. Dengan layanan ini diharapkan memudahkan nasabah dalam bertransaksi tanpa harus datang langsung ke bank. Saat ini aplikasi *Mobile Banking* Bank BPD DIY Syariah masih bergabung bersama Bank BPD DIY. Jenis transaksi BPD DIY mobile antara lain:

- a. Transfer dana
 - 1) Dua rekening pada bank yang sama

2) Rekening bang yang berbeda

3) Dan lain-lain

b. Informasi

1) Informasi saldo rekening

2) Informasi Transaksi

3) Informasi mutasi rekening dan lain-lain

3. Pembayaran

BPD DIY mobile dapat melakukan beberapa jenis pembayaran, yaitu:

1) Telepon/HP

2) Pajak daerah

3) PBB

4) Retribusi

5) PDAM

6) Asuransi

7) Tiket

8) SPP Universitas

9) *e-Commerce*

Selain fitur-fitur diatas, Bank BPD DIY Syariah juga dapat melakukan penarikan tunai tanpa kartu ATM. Jadi, dengan menggunakan aplikasi BPD DIY mobile nasabah dapat melakukan penarikan tunai tanpa menggunakan kartu ATM Bank BPD DIY. Proses transaksi penarikan tunai tanpa menggunakan kartu ATM, yaitu :

1) Pastikan sudah menggunakan layanan BPD DIY mobile versi terbaru

- 2) Login ke menu aplikasi BPD DIY mobile dan pilih menu Tarik Tunai
 - 3) Pilih rekening asal dan nominal
 - 4) Masukkan *Challenge* PIN
 - 5) Aplikasi akan mengirimkan kode reservasi dan kode OTP (Masa berlaku kode 1 jam). Kode reservasi dapat dilihat di respon transaksi dan inbox aplikasi, kode OTP akan dikirimkan melalui SMS ke ponsel nasabah.
 - 6) Selanjutnya, kunjungi ATM BPD DIY terdekat yang memiliki layanan transaksi tanpa kartu
 - 7) Pilih tombol transaksi tanpa kartu pada ATM
 - 8) Pilih menu Tarik Tunai
 - 9) Masukkan kode reservasi yang terdapat pada BPD DIY mobile
 - 10) Lalu, masukkan kode OTP, pilih benar
 - 11) Transaksi berhasil, lalu ambil uang
3. Bank BPD DIY *T-money*

BPD DIY *T-money* merupakan aplikasi uang elektronik yang bisa digunakan nasabah maupun non nasabah untuk pembayaran tagihan, pembelian, transfer dan pembayaran elektronik di berbagai merchant. BPD DIY *T-money* merupakan layanan elektronik *co-branding* PT. Bank BPD DIY dengan PT. Telkom Indonesia. Fitur yang terdapat pada layanan ini terdiri dari:

- a. Pembayaran dengan QR Code di merchant
- b. Pembelian Pulsa dan paket data
- c. Pembelian token listrik

- d. Pembayaran Tagihan Telepon, PLN, BPJS, Indihome/Wifi.id, maupun pembayaran tagihan kartu kredit
- e. Donasi
- f. Pembelian tiket Transportasi, dan lain-lain

4. e-Samsat

e-Samsat adalah *One stop service* yang dimana layanan pembayaran pajak kendaraan bermotor dan pengesahan STNK tahunan secara elektronik melalui jaringan ATM Bank BPD DIY dan mesin e-Posti. Keuntungan dengan adanya layanan *e-Samsat* di Bank BPD DIY dapat memudahkan nasabah untuk membayar pajak tanpa harus ke kantor pajak serta lebih mudah dan praktis serta menghemat waktu nasabah tanpa harus mengantri di kantor samsat.

Proses transaksi menggunakan e-Samsat adalah sebagai berikut:

- a. Datang ke ATM terdekat Bank BPD DIY/Bank BPD DIY Syariah
- b. Masukkan ATM ke mesin ATM BPD DIY
- c. Pilih Menu Layanan Publik
- d. Pilih menu pembayaran pajak , lalu pilih Samsat
- e. Masukkan kode “DATI II” diikuti tanggal jatuh tempo.
- f. Lalu, klik Bayar
- g. Selanjutnya, beralih ke mesin e-Posti
- h. Masukkan Nomor referensi
- i. Lalu klik menu SKPD untuk cetak notice pajak
- j. Siapkan dan rapikan STNK, lalu klik validasi STNK

5. QRIS

Baru-baru ini Bank BPD DIY meluncurkan gerakan QRIS, yaitu transaksi jual beli nontunai. Program ini merupakan wujud dukungan Bank BPD DIY terhadap program Bank Indonesia dalam memasyarakatkan transaksi nontunai melalui QRIS.

QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standart*) merupakan standarisasi pembayaran dengan menggunakan metode QR Code dari Bank Indonesia agar proses transaksi dengan menggunakan QR Code yang kalian lakukan lebih mudah dan cepat, serta terjaga keamanannya. QRIS pertama diberlakukan diindonesia pada tanggal 17 Agustus 2019. Dengan adanya layanan QRIS , maka sekarang seluruh transaksi pembayaran di Indonesia yang menggunakan QR Code hanya memerlukan satu QR Code. Hal ini dikarenakan QR code sudah terintegrasi dengan seluruh aplikasi yang menyediakan dan/atau menerima pembayaran dengan QR Code.

Layanan QRIS dapat dilakukan di beberapa aplikasi seperti OVO, Gopay, Dana, LinkAja dan masih banyak lagi. Selain untuk mendukung UMKM yang ada di Indonesia rencananya Bank BPD DIY Syariah akan menggunakan QRIS untuk diaplikasikan di masjid. Jadi memudahkan nasabah untuk bersedekah serta berzakat dengan menggunakan QR Code saja.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Dengan berkembangnya teknologi informasi, industri perbankan selalu mengupdate teknologi informasi dan komunikasi yang ada, contohnya yaitu layanan *Electronic Banking* pada Bank BPD DIY Syariah. Penerapan layanan *Electronic Banking* merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam industri perbankan. Produk layanan *Electronic Banking* Bank BPD DIY Syariah diciptakan untuk dapat memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi tanpa harus datang ke kantor serta memiliki manfaat lainnya. Selain menghemat waktu, layanan *electronic banking* juga memiliki manfaat yaitu lebih aman dalam bertransaksi serta menciptakan diferensiasi produk baru dalam industri perbankan.
2. Jenis-jenis produk *electronic banking* pada Bank BPD DIY Syariah memiliki beberapa layanan seperti, ATM Bank BPD DIY Syariah, yang dapat melakukan beberapa transaksi dengan menggunakan mesin ATM. BPD DIY *mobile*, yang dapat melakukan transaksi dengan menggunakan handphone serta jaringan internet. Dengan menggunakan layanan BPD DIY *mobile* nasabah tidak perlu datang langsung kebank untuk melakukan transaksi. BPD DIY *mobile* dapat melakukan transaksi tarik tunai tanpa kartu yang lebih memudahkan nasabah jika lupa membawa kartu ATM.

Selanjutnya terdapat layanan BPD DIY T-money yaitu uang elektronik yang bisa digunakan nasabah maupun non nasabah selama terdapat QR Code. Lalu, terdapat layanan e-Samsat yang memudahkan nasabah untuk membayar pajak tanpa harus mengantri ke kantor pajak. Dan yang terakhir QRIS merupakan layanan terbaru yang di keluarkan oleh Bank Indonesia untuk melakukan transaksi non tunai dengan menggunakan QR Code untuk memudahkan bertansaksi dengan mudah serta cepat. Dengan adanya jenis-jenis *electronic banking* supaya nasabah yang akan melakukan transaksi sesuai dengan kebutuhan/kegunanaan produk tersebut.

4.2. Saran

Bedasarkan isi pembahasan tersebut, saran yang dapat diberikan kepada Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Cabang Syariah agar menjadi bank yang lebih baik kedepannya, saran yang diberikan antara lain:

1. Melakukan berbagai sosialisasi terhadap penerapan layanan *electronic banking* kepada setiap nasabah Bank BPD DIY Syariah agar adanya pemahaman nasabah tentang layanan *electronic banking* pada Bank BPD DIY Syariah
2. Melakukan promosi mengenai jenis-jenis produk *electronic banking* Bank BPD DIY Syariah kepada nasabah agar dapat memahami jenis produk layanan *electronic banking* yang ada pada Bank BPD DIY Syariah, terutama kepada nasabah yang kurang paham terhadap teknologi.

3. Menambah layanan *electronic banking* lainnya yaitu seperti *SMS Banking*, *Phone Banking* dan *Internet Banking* agar pilihan fasilitas bagi nasabah lebih bervariasi.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Karim Adiwarmanto, 2014, *Bank Islam (Analisis Fiqih dan Keuangan)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Himani Sharma. 2011. *“Bankers’ Perspectives on E-Banking and Its Challenges: Evidence from North India”*. The IUP Journal of Bank
- Ikatan Bankir Indonesia. 2014. *“Mengelola Kredit Secara Sehat”*. Edisi Pertama. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. 2012. *“Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya”*. Edisi Revisi 2012, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2014. *“Analisis Laporan Keuangan”* cetakan ke-7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kotler, Philip. 2004. *“Manajemen Pemasaran: Analisis, Perencanaan, implementasi dan Kontrol”*. Edisi Sebelas. Ahli Bahasa, Hendra Teguh. Jakarta: Penerbit PT. Prenhallindo
- Maryanto Supriyono. (2011). *“Buku Pintar Perbankan”*. Yogyakarta: Andi Offset
- Oetomo BSD, Foenadioen. 2003. *“Terminologi Populer Sistem Informasi”*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Riswandi. Budi Agus. 2005. *“Aspek Hukum Internet Banking*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Bank Indonesia

www.bpddiy.com

www.ojk.go.id

Lampiran 1 : Surat Keterangan Magang



SURAT KETERANGAN

Menunjuk surat dari Ketua Prodi D3 Perbankan dan Keuangan, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia Nomor : 011.b/Kaprodi/10/D3/PBK/Umum/II/2020 Tanggal 14 Januari 2020 Perihal : Permohonan Magang Mahasiswa, dengan ini menerangkan sebagai berikut :

Nama : Ferenika Saputri
 NIM : 17213040
 Jurusan : D3 Perbankan dan Keuangan

merupakan Mahasiswa UII yang sedang melakukan magang di Bank BPD DIY Cabang Pembantu Syariah UII. Adapun aktivitas yang diperkenankan adalah melakukan pemasaran produk Dana seperti Tabungan, Giro, dan Deposito, dan Jasa perbankan lainnya kepada masyarakat.

Surat keterangan ini berlaku hingga tanggal 24 Maret 2020.

Informasi selengkapnya dapat menghubungi Kantor Bank BPD DIY Cabang Pembantu Syariah UII (0274) 4546 888 / Sdri. Mey 0856 4023 2900.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Februari 2020
 PT. Bank BPD DIY
 Cabang Pembantu Syariah UII

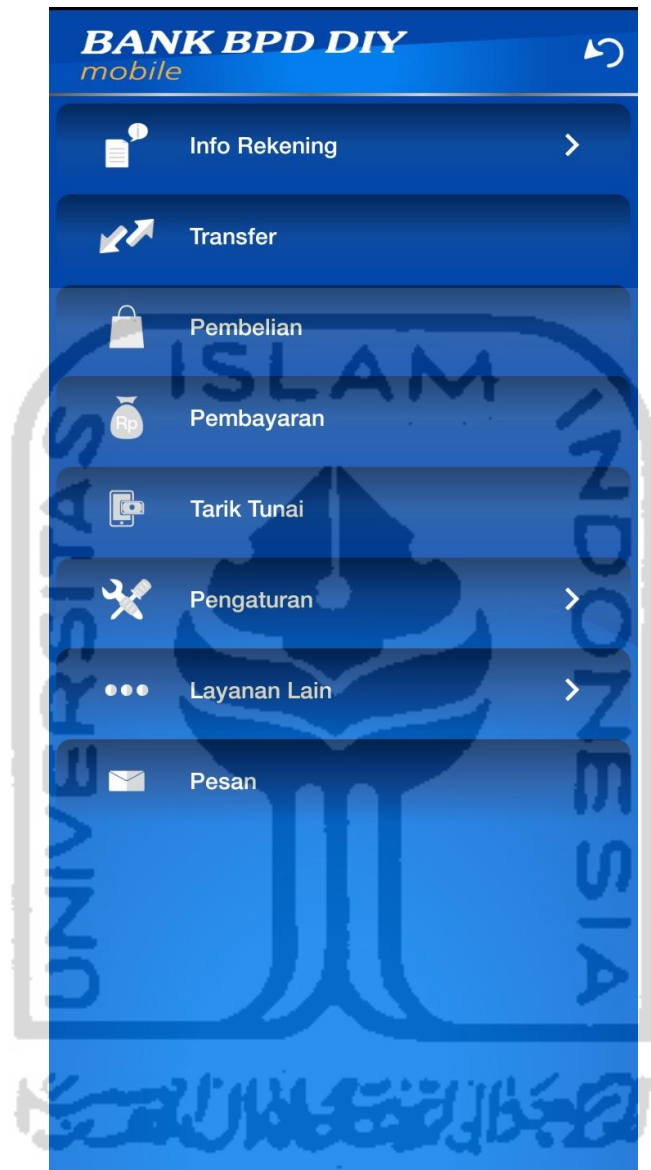

 Ihsan Muhamad
 Pemimpin



Lampiran 2: Mesin ATM Bank BPD DIY



UNIVERSITAS INDONESIA

Lampiran 3: Bank BPD DIY *Mobile*

Lampiran 4: Mesin e-Posti



Lampiran 5: BPD DIY T-money

